

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020. Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UKM di Indonesia. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan pandemi ini berimplikasi pada ancaman krisis ekonomi yang cukup besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di berbagai negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah pada ketidakpastian.

1. OECD memprediksi bahwa akan terjadi penurunan tingkat output antara seperlima hingga seperempat di berbagai negara, dengan pengeluaran konsumen berpotensi turun sekitar sepertiga.

2. Prediksi ini juga mengancam perekonomian nasional Indonesia. Aknolt Kristian Pakpahan menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi COVID-19 ini yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi.

- 3 Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga terhadap jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia (atau sekitar 99 persen dari total unit usaha) dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja (atau sekitar 97

persen dari total tenaga kerja di sektor ekonomi). Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk menganalisa dampak pandemi COVID-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana solusi dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi COVID-19.

Berdasarkan pemaparan di atas kampus institute informatika dan bisnis darmajaya melakukan PKPM (praktek kerja pengabdian masyarakat) guna meningkatkan produktifitas UMKM setelah masa pandemi yang berdampak bagi semua sektor salah satu nya yang ada di daerah lampung selatan khusus nya desa way baka di UMKM KOPDARWIS (kelompok sadar wisata), UMKM yang ini adalah usaha mikro yang bergerak di bidang souvenir yang di ketuai oleh bapak Saiman Alex Chandra yang di amanati kepada bapak Rian Haikal untuk menjadi pengelola usaha ini, bentuk souvenir ini berupa gantungan kunci yang berbahan dasar kayu potong berukuran 2cmX 5cm dan di ukir menggunakan teknologi laser dengan konsentarsi panas 30% dengan waktu 2,5 ms agar mendapatkan hasil yang optimal dan hasil timbul yang sempurna selanjut nya gantungan kunci ini jual bersama dengan tiket masuk objek wisata minang rua

Minang rua adalah sebuah objek wisata di daerah lampung selatan yang terletak di kabupaten Lampung Selatan, kecamatan Bakauheni, desa way baka dengan berbagai macam keindahan yang di tawarkan, keindahan ini lah yang menjadi icon sekaligus alasan para pelancong dating ke tempat ini, beberapa pemuda setempat melihat ini sebagai peluang usaha yang menjajikan dengan menjual souvenir yang dapat menjadi buah tangan yang dapat memberikan kesan agar dapat dating Kembali

1.2 Rumusan masalah

Identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu maupun kelompok Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), rumusan masalah antara lain :

1. Tidak adanya minat dari pemuda setempat untuk meneruskan kegiatan ini.
2. Kurangnya kemampuan untuk optimalisasi penggunaan alat laser engraving
3. Kurangnya pemanfaatan bahan dasar untuk mendapatkan hasil yang optimal.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman, dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan skil berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.
 - b. Sebagai mahasiswa/i berperan aktif untuk menjadi fasilitator, motivator dan konsultan yang profesional berlandaskan kesadaran untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Untuk UMKM
 - a. membantu pemilik UMKM mendapatkan profit yang maksimal dalam bisnis yang di jalani.
 - b. membantu UMKM dalam pemanfaatan perkembangan teknologi untuk meningkatkan potensi penjualan di masa transisi pandemic.
3. Untuk Darmajaya
 - a. sebagai fasilitator untuk penerapan salah satu program dari tri darma perguruan tinggi.
 - b. sebagai media promosi untuk memperkenalkan IIB darmajaya ke masyarakat

1.3.2 Manfaat

A. Manfaat Bagi Mahasiswa/i

Manfaat kegiatan yang dapat diterima mahasiswa adalah:

- 1) Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di desa way baka
- 2) Memberikan pengalaman pendampingan dalam pembelajaran desain grafis bagi beberapa pemuda yang ada di desa way baka khusus nya di sekitar UMKM Pokdarwis.

- 3) Mendapatkan pengalaman dalam bidang pemasaran digital dalam membantu UMKM meningkatkan penjualannya.
- 4) Mendapatkan pembelajaran dalam membuat stok produk agar persediaan yang ada lebih terperinci.

B. Manfaat Bagi UMKM

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM yang ada di desa Way Baka adalah:

- 1) adanya penerus untuk UMKM POKDARWIS
- 2) memperluas lapangan pekerjaan
- 3) meningkatkan skill pada pemuda

C. Bagi Darmajaya

- 1) Menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk pembuatan laporan selanjutnya.
- 2) Menjadi instansi yang ikut membantu UMKM yang terdampak oleh Covid-19 untuk selalu bisa melaksanakan usahanya.
- 3) Sarana promosi bagi IIB Darmajaya

1. 4 Mitra yang terlibat

Untuk mitra yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu

1. Bapak Saiman Alex Chandra selaku ketua POKDARWIS
2. Bapak Rian Haikal sebagai pemilik usaha souvenir
3. Bapak Bachtiar Ibrahim selaku kepala desa



